

# RENCANA PENGEMBANGAN BANDARA DEWADARU DAN DERMAGA DI KARIMUNJAWA

GILANG SURYA UTAMA\*, SATRIO NUGROHO, ATIK SUPRAPTI

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*gilangsuryautama@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Di Kabupaten Jepara khususnya di Kepulauan Karimunjawa, pariwisata merupakan sektor yang sangat vital untuk dikembangkan. Berdasarkan letak geografisnya Kepulauan Karimunjawa terletak di Laut Jawa, utara Jepara, Jawa Tengah, dan terdiri dari 27 pulau. Daya tarik yang dimiliki oleh Kepulauan Karimunjawa mulai dari wisata alam (pantai, perbukitan), wisata kuliner, dan wisata religi. Sebagai salah satu wilayah dari Kabupaten Jepara, obyek dan daya tarik wisata sangat berpengaruh untuk menunjang perekonomian daerah.

Banda Udara sebagai fasilitas lepas landas dan mendaratnya transportasi udara memiliki peran yang sangat vital. Disinilah gerbang pertama bagi masyarakat Karimunjawa dalam melakukan kegiatan ekonomi. Selain itu Bandar Udara juga berperan sebagai gerbang wisata bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke Karimunjawa. Dengan dibangunnya bandara di Karimunjawa dapat membuat sektor pariwisata mengalami peningkatan, tentunya akan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut.

Karimunjawa merupakan wilayah dengan letak geografisnya yang dipisahkan oleh lautan, sehingga membuat kapal menjadi salah satu moda transportasi yang esensial. Disini dermaga berperan penting untuk saling menghubungkan destinasi wisata antar pulau di Kepulauan Karimunjawa.

Sebagai bentuk akomodasi kegiatan wisata, maka diperlukan fasilitas penunjang berupa hotel resort. Hotel resort ini nantinya akan saling terintegrasi dengan bandara dan juga dermaga sehingga lebih memudahkan wisatawan untuk lebih mengeksplor objek objek wisata yang ada di Kepulauan Karimunjawa

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Perencanaan bandara menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer yang mana menurut L. Hilberseimer, Arsitektur Kontemporer adalah suatu style aliran arsitektur tertentu pada eranya yang mencerminkan kebebasan berkarya sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya. (Hilberseimer, 1964)

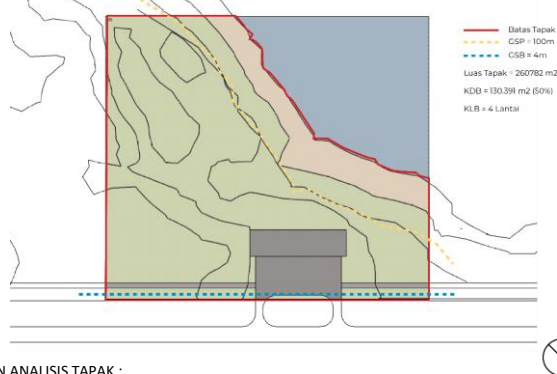
Arsitektur kontemporer seiring dengan berjalannya waktu akan selalu mengalami perubahan. Perubahan ini dipengaruhi oleh faktor teknologi dan konteks pemahaman arsitektur pada tiap wilayah. Namun terdapat karakteristik arsitektur kontemporer yang tidak berubah ialah (Schirbeck, 1988) :

1. Bangunan yang kokoh
2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis
3. Konsep ruang terkesan terbuka
4. Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar,
5. memiliki fasad transparan
6. Kenyamanan Hakiki
7. Eksplorasi elemen lansekap area yang berstruktur.

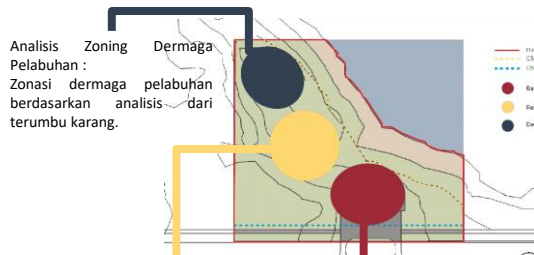
Dengan adanya berbagai macam akomodasi seperti hotel resort dan dermaga Pelabuhan, desain diharapkan saling terintegrasi antar bangunan.

## KAJIAN PERENCANAAN

Lokasi perencanaan terletak di Desa, Kemujan, Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dengan pertimbangan tapak meliputi potensi view yang menarik yaitu menghadap ke arah lautan, tapak terletak di jalan utama sehingga akses menjadi lebih mudah, lokasi tapak cocok untuk pengembangan akomodasi lain seperti dermaga Pelabuhan dan hotel resort sebagai fasilitas penunjang.



KAJIAN ANALISIS TAPAK :

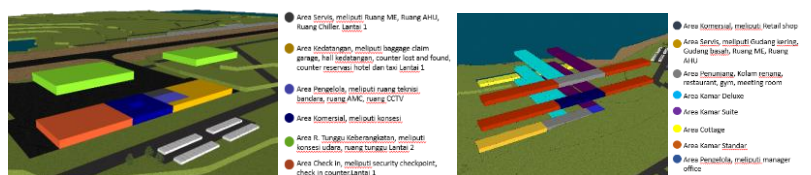
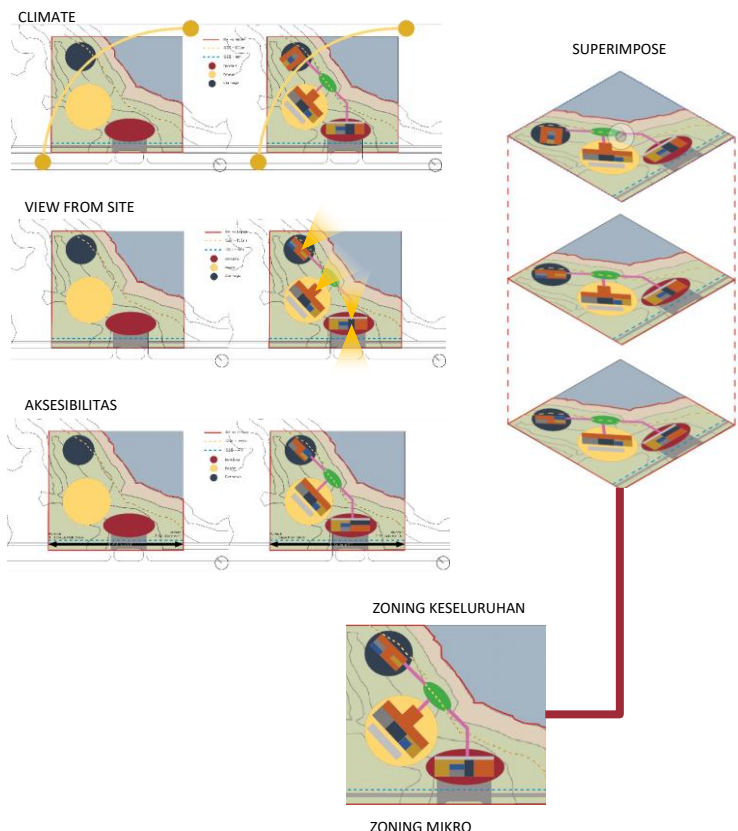


Analisis Zonasi Hotel Resort :  
 Zonasi hotel resort berdasarkan aksesibilitas, dengan diletakkannya hotel ditengah 2 bangunan transportasi sehingga akses untuk mencapai 2 moda transportasi sangat mudah

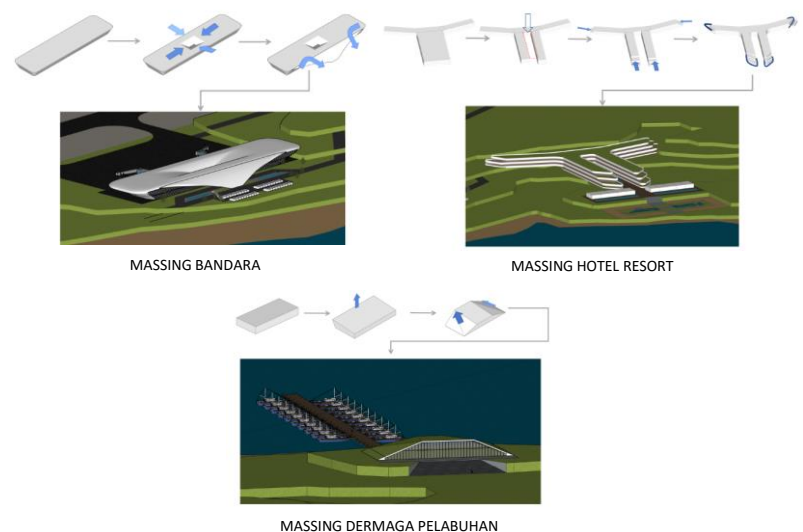
Analisis Zoning Bandara :  
 Zonasi bandara berdasarkan letak landasan pacu dan diletakkan secara center terhadap landasan pacu. Dan juga berdasarkan aksesibilitas menuju bandara.

## KESIMPULAN

Perencanaan Bandara Dewadaru, Hotel Resort dan Dermaga Pelabuhan dengan pendekatan arsitektur kontemporer memiliki tujuan menghadirkan konsep baru, dengan masa yang lebih dinamis yang diadopsi dari bentuk air, dan diharapkan dapat meningkatkan perkembangan wisatawan.



## PENERAPAN PADA DESAIN



## DAFTAR REFERENSI

- Menhub RI. 2019 Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 39 Tahun 2019 Tentang Tata Letak dan Fasilitas Bandara dan Pelabuhan Udara Internasional. Jakarta  
 DirjenPariwisata, 1988. Definisi Hotel Di Indonesia. s.l.:Direktorat Jendral Pariwisata.  
 Hilberseimer, L.(1964). Contemporary Architects 2. Logos  
 Schirbeck, Egon. (1988). Idea, Form, and Architecture : Design Principles in Contemporary Architecture. Van Nostrand Reinhold Company : New York